

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang (UU No.4 Tahun 2009)

Batubara adalah endapan senyawa organik karbonan yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan. (UU No.4 Tahun 2009)

Pertambangan batubara adalah pertambangan endapan karbon yang terdapat di dalam bumi, termasuk bitumen padat, gambut, dan batuan aspal. (UU No.4 Tahun 2009)

Setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi, 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Angka menunjukkan, biaya manusia dan sosial dari produksi terlalu tinggi. (International Labour Organization, 2013)

Sebuah organisasi atau perusahaan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja dan orang lain yang dapat dipengaruhi oleh kegiatannya. Tanggung jawab ini termasuk mempromosikan dan melindungi kesehatan fisik dan mental mereka. (ISO 45001:2008)

Dalam upaya mengurangi tingkat kecelakaan kerja di bidang pertambangan perlu dilakukan identifikasi bahaya dan pengelolaan risiko kecelakaan. Pengelolaan keselamatan pertambangan merupakan suatu alat yang bila digunakan secara benar akan berdampak pada lingkungan kerja yang aman dan bebas dari ancaman bahaya di tempat kerja. Penanggulangan dan pencegahan kecelakaan kerja pertambangan merupakan tanggung jawab semua pihak baik itu perusahaan,

pemerintah dan pekerja tambang yang memiliki kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Diperlukan pengawasan internal oleh perusahaan, peraturan internal perusahaan, pengawasan eksternal oleh dinas terkait dan pemerintahan pusat terhadap peraturan – peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan dinas terkait. (Astika, H. *et al*, 2013)

Penelitian ini difokuskan pada analisis risiko pada kegiatan *coal getting* pada daerah penelitian.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Perlunya dilakukan identifikasi bahaya dan risiko dari suatu kegiatan pertambangan.
2. Diperlukan adanya penilaian risiko dari suatu kegiatan pertambangan.
3. Perlunya upaya pengendalian risiko dari suatu kegiatan pertambangan.
4. Kurangnya Kesadaran perusahaan, pemerintah, dan pekerja tambang atas kesehatan dan keselamatan pekerja.
5. Diperlukan pengawasan internal oleh perusahaan, peraturan internal perusahaan, dan pengawasan eksternal oleh dinas terkait.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi bahaya dan risiko pada kegiatan *coal getting*.
2. Penilaian risiko pada kegiatan *coal getting*.
3. Upaya pengendalian risiko pada kegiatan *coal getting*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana potensi bahaya dan risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada aktivitas *coal getting* di PT. Kuansing Inti Makmur Site Tanjung Belit Jambi?
2. Bagaimana tingkat risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada aktivitas *coal getting* di PT. Kuansing Inti Makmur Site Tanjung Belit Jambi?
3. Bagaimana upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada aktivitas *coal getting* di PT. Kuansing Inti Makmur Site Tanjung Belit Jambi?

#### **1.5 Tujuan**

1. Untuk mengetahui potensi bahaya dan risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada aktivitas *coal getting* di PT. Kuansing Inti Makmur Site Tanjung Belit Jambi.
2. Untuk mengetahui tingkat risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada aktivitas *coal getting* di PT. Kuansing Inti Makmur Site Tanjung Belit Jambi.
3. Untuk mengetahui upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada aktivitas *coal getting* di PT. Kuansing Inti Makmur Site Tanjung Belit Jambi.

#### **1.6 Objek Penelitian**

Penelitian ini akan membahas mengenai analisis risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada aktivitas *coal getting* di PT Kuansing Inti Makmur. Objek penelitian adalah aktivitas *coal getting* yang ada pada PT Kuansing Inti Makmur. Penelitian ini didasarkan atas data hasil observasi, wawancara, dan data kecelakaan kerja pada PT Kuansing Inti Makmur.

#### **1.7 Hipotesis Penelitian**

Pengelolaan risiko yang baik dapat menurunkan tingkat risiko yang ada pada kegiatan *coal getting*.

## **1.8 Manfaat Penelitian**

### **1.8.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan meningkatkan kemampuan penulis dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja khususnya dalam pengelolaan risiko.

### **1.8.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat menjadi sumber dan referensi untuk menambah khazanah ilmu dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja khususnya dalam pengelolaan risiko.

### **1.8.3 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dan bahan evaluasi bagi perusahaan mengenai bahaya, risiko, dan pengendalian yang ada pada perusahaan.

## **1.9 Sistematika Laporan**

Tugas akhir ini tersusun dari 6 bab, yakni:

1. BAB 1 PENDAHULUAN, berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, masalah, tujuan penelitian, penentuan objek penelitian, hipotesis kerja, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan laporan.
2. BAB 2 GAMBARAN UMUM, berisi mengenai profil perusahaan, daerah penelitian, dan kesampaian daerah.
3. BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA, berisikan kaidah-kaidah ilmu yang mendasari berbagai topik pada laporan ini.
4. BAB 4 METODOLOGI, merupakan penjabaran dari sumber, metode akuisisi dan analisa data, peralatan dan langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian.
5. BAB 5 PEMBAHASAN, berisikan data yang hendak diambil dan diolah sebagai bahan penelitian. Pada Bab 5 dijabarkan pembahasan sesuai tujuan yang hendak dicari dari studi.
6. BAB 6 KESIMPULAN, merupakan penarikan simpulan dari seluruh hasil analisa dan pembahasan.